

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Williams adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Sementara itu menurut Moleong penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara *holistik* (utuh) dan dengan cara deskripsi, dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Makna deskriptif yang dimaksud adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif dan semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti, kemudian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data atau deskripsi untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian ini menggunakan cara pengumpulan data dengan bentuk kalimat-kalimat serta tindakan seseorang dengan tidak melakukan penghitungan angka-angka terhadap data yang didapatkan, metode ini disebut dengan metode kualitatif.²

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 15.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2014), hlm. 13.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi penelitian yang dijadikan pusat penelitian guna mendapatkan data selengkap mungkin. Lokasi penelitian ini bertempat di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian adalah rentang waktu yang diperlukan untuk melakukan proses pengambilan data di lapangan baik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Mei sampai bulan Agustus 2020.

C. Subyek Penelitian

Menurut Faisal yang dicetuskan dalam buku Suharsimi Arikunto: “subjek dalam penelitian adalah menunjuk pada orang, individu, kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang akan diteliti”. subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.³

Penelitian ini membutuhkan 3 subyek yang akan diteliti agar mampu menjawab pertanyaan penelitian yang disiapkan oleh peneliti dan tentunya yang terkait dengan fokus peneliti. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah, Ketua Panitia penerima siswa baru dan Anggota panitia penerimaan peserta didik baru.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal pemerolehan sebuah subyek penelitian. Ada dua macam sumber data, diantaranya:

1. Primer

Sumber ini berasal dari para perespon atau narasumber yang dipilih untuk menjadi objek penelitian. Kepala sekolah merupakan sasaran yang peneliti pilih untuk dijadikan narasumber dalam penelitian, Ketua Panitia penerima siswa baru dan Anggota panitia penerimaan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 145

peserta didik baru tentang strategi promosi rekrutmen siswa baru di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan.

2. Sekunder

Sumber ini merupakan sumber yang sudah ada dan bisa didapatkan oleh peneliti dengan membaca dokumentasi atau melakukan terjun lapangan. Adapun peneliti mengambil data SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan yaitu berupa sejarah, visi, misi dan tujuan, data panitia dalam promosi dan rekrutmen peserta didik baru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka peneliti harus menggunakan beberapa metode di antaranya:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan diagnosis.”⁴ Kegiatan penelitian ini adalah tindakan untuk melakukan pengamatan, melihat, pencermatan dengan sistematis.

Teknik ini akan dipakai guna mendapatkan data tentang cara yang diterapkan oleh SMP NU Hasyim Asyari dalam mempromosikan sekolahannya.

Peneliti melakukan observasi dengan datang langsung ke sekolah, sebelum melakukan observasi peneliti meminta izin dengan kepala sekolah untuk melakukan observasi di SMP NU Hasyim Asy’ari Panunggalan. Yang pertama peneliti melakukan observasi keadaan sekolah, termasuk profil sekolah. Kemudian peneliti juga meminta beberapa data yang ada di dokumen sekolah seperti data profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data sarana dan prasarana, data siswa baru setiap tahun, dan data kepanitiaan pelaksana penerimaan peserta didik baru.

⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Grup: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 131.

2. Wawancara

Teknik ini merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh seorang penanya kepada penjawab atau narasumber terhadap suatu topik pembicaraan.⁵

Pengimplementasian metode ini sama halnya dengan metode pertama, namun peneliti lebih bisa menggali lebih dalam lagi permasalahan atau topik tentang promosi pendidikan oleh sekolah SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan. Narasumber yang akan dipilih pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, tenaga tata usaha sekolah.

Sebelumnya peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk ditanyakan kepada Bapak H. Jumali, S. Ag, M. Pd selaku

kepala sekolah SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan, Bapak Catur Yudi Setiawan, S. Pd selaku ketua pelaksana penerimaan peserta didik baru, dan Bapak Zaenal Arifin selaku anggota pelaksana penerimaan peserta didik baru untuk memperoleh data tentang strategi promosi rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan.

3. Dokumentasi

Untuk dapat meyakinkan informasi akurat kepada peneliti atau menguatkan penelitian maka perlu sebuah pengabdian atas fenomena yang diteliti oleh peneliti, hal ini biasanya berupa dokumentasi. Adapun dokumentasi bisa berupa tulisan, video, gambar, atau karya-karya monumental.⁶

Adapun hal yang akan diteliti dengan metode ini terkait promosi di SMP NU Hasyim Asyari Panunggalan yaitu tentang evaluasi kegiatan sosialisasi, brosur, pamflet, data guru dan siswa bahkan kegiatan sekolah yang ada kaitannya dengan promosi rekrutmen peserta didik.

Untuk dokumentasi peneliti mengambil beberapa dokumentasi mengenai spanduk promosi sekolah, arsip

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 143.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2014, hlm. 178.

sekolah tentang data siswa baru tiap tahun dan sewaktu melakukan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah ketepatan atas suatu instrument dinamakan dengan validitas, dimana pelaksanaannya dengan teknik triangulasi. Lexy J. Moleong menyatakan bahwa dalam penelitian perlu memeriksa keabsahan data yang bermanfaat dan kegiatan itu dinamakan dengan triangulasi.⁷

Iskandar Indranata menyebutkan beberapa jenis triangulasi :

1. Sumber, hal ini guna untuk melakukan pengujian dengan melihat kembali data yang telah didapatkan dari beberapa sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data tentang promosi rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Teknik, hal ini biasanya guna melakukan pengujian kredibilitas data dengan melakukan sebuah penelitian ulang kepada sumber yang sama.⁸ Triangulasi teknik dilakukan dengan pengecekan data terhadap sumber yang sama namun berbeda teknik yang digunakan dalam menguji kredibilitas data. Misalnya data promosi rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan diperoleh dengan wawancara, lalu observasi atau dokumentasi dilakukan untuk mengecek ulang data yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Muri Yusuf berpendapat bahwa analisis data ini adalah sebuah teknik untuk mengamati semua data yang telah diperoleh dari lapangan, baik yang berupa wawancara, observasi ataupun dokumentasi, semua itu akan dipahami lalu akan dituangkan dalam bentuk informasi agar pembaca dapat memahami isi laporan. Kegiatan ini dimulai dengan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 330.

⁸ Iskandar Indranata, *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas*, (Jakarta: UI Press, 2008), hlm. 138

menelusuri serta mencari semua data yang telah dikumpulkan, menyesuaikan dengan unit-unit yang terkait, lalu menyintesis, membuat pola dan terakhir adalah lalu memilah milih mana yang penting mana yang tidak untuk ditindak lanjuti kedalam laporan.

Selain itu *Miles Huberman* juga membagi teknik ini menjadi:

1. Pengumpulan data
Pengumpulan ini dilakukan dengan cara observasi, interviu, serta dokumentasi. Semua diperoleh bisa dengan sebuah rekaman, gambar, catatan, atau arsip.
2. Reduksi data
Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk memilah-milih, fokus, melakukan sebuah keabstrakan serta mentransformasi data mentah menjadi lebih khusus sehingga laporan dapat tersusun dengan baik.
3. Data *Display*
Langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data yang telah direduksi. Penyajian data ini dapat menjabarkan dengan gamblang atas fenomena yang diteliti. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan seputar strategi promosi rekrutmen peserta didik baru di SMP NU Hasyim Asy'ari Panunggalan.
4. Kesimpulan
Hal terakhir yang dilakukan yaitu penarikan kesimpulan. Sebuah hipotesis atas penelitian yang dilakukan, namun hal ini bersifat sementara hingga akan ditemukan sebuah bukti yang bisa menjadikannya kuat atau justru lemah.

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti akan memakai analisis *Miles Huberman*, dimana penulis akan mengumpulkan, mereduksi, menyusun lalu membuat kesimpulan dari data yang didapatkan.